



# Gol Telat Ferdinand Batalkan Kemenangan PSIM

## ● DITAHAN PERSIRAJA 1-1

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta tergeser ke posisi 2 di klasemen sementara Grup X babak 12 besar Liga 2. Pasalnya, skuad besutan Kas Hartadi itu hanya mampu bermain imbang 1-1 melawan Persiraja di Stadion Mandala Krida Rabu (17/1) kemarin. Sedang Semen Padang menang 2-0 atas PSMS Medan.

Adalah Ferdinand Sinaga yang membuat PSIM gagal memetik tiga angka usai golnya di menit akhir babak kedua menyamakan skor PSIM yang dicetak Ari Maring. Hasil ini membuat PSIM mengumpulkan lima angka dari tiga pertandingan. PSIM akan terbang ke Aceh untuk kembali menghadapi Persiraja di putaran kedua Grup X Minggu (22/1) mendatang.

Tak ada nama Augusto Neto dalam daftar pemain tim tuan rumah. Kas Hartadi mengandalkan I Nyoman Sukarja ditopang Alfriyanto Nico, Vengko Armedya, dan Ari Maring di lini depan. Hariono dan Ghulam Fatkur masih difungsikan menjadi double pivot di depan empat bek: Dias Angga, Kim Bong-jin, Achmad Faris, dan Samuel Simanjuntak.

Tim tamu menyimpan Islom Karamov dan Ferdinand Sinaga di bangku cadangan. Striker asing Mahamane Toure mengundurkan diri ditopang Andik Vermansah dan David Laly. Kedua tim sama-sama menekan sejak awal laga dengan mengarahkan bola ke jantung pertahanan lawan masing-masing tetapi tiap serangan kerap berakhir di pelukan kiper masing-masing.

Umpan terukur Samuel Simanjuntak gagal diselesaikan I Nyoman Sukarja ketika laga memasuki menit 7. Peluang emas Laskar Mataram ini menaikkan rasa percaya diri PSIM sehingga memengaruhi taktik tim tamu yang lebih hati-hati dan memundurkan kembali garis pertahanan.

Persiraja baru bisa keluar dari tekanan

tuan rumah menit 15. Tendangan jarak jauh Agus Suhendra menjadi peluang emas pertama tim tamu. David Laly melanjutkan momentum tim tamu ketika tinggal menyorongkan bola ke gawang Pancar. Namun, kegesitan eks kiper Persis Solo itu membuat David gigit jari. PSIM langsung membalas lewat dua peluang emas dalam waktu dua menit. Pertama melalui sundulan Alfredo Nico disusul tendangan jarak jauh Ari Maring.

Compact defense yang diperagakan barisan pertahanan PSIM menyulitkan para gelandang lawan mengirimkan umpan ke dalam kotak penalti sehingga Persiraja mengandalkan tendangan jarak jauh untuk mencetak gol. Rida Umami mencoba peruntungan tetapi Pancar lagi-lagi terlalu tangguh di bawah mistar.

PSIM menguasai pertandingan memasuki menit 40. Gelombang serangan tuan rumah diakhiri tandukkan Kim Bong Jun menyambut umpan Ghulam Fatkur dari tendangan sudut. Sayangnya arah bola masih di atas mistar. Alfriyanto Nio sempat dijatuhkan di dalam kotak penalti tetapi wasit tidak tertarik meniup peluit. Persiraja mendapat dua peluang emas di akhir babak pertama. Tendangan keras David Laly yang membentur mistar melayang ke kepala Toure, sayang sambaran striker asing itu tak mengarah ke gawang. Peluang emas itu langsung dibalas I Nyoman Sukarja di menit tambahan waktu tetapi gagal mengubah skor. PSIM dan Persiraja imbang tanpa gol di akhir babak pertama.



Pemain PSIM, Ghulam Fatkur berusaha melewati hadangan pemain Persiraja, kemarin.

Kas Hartadi memasukkan Yudha Alkanza di awal babak dua menggantikan Alfriyanto Nico lalu menukar Vengko dengan Arya Geryan. Kas juga memasang taktik *high pressing*. Yudha Alkanza segera memberi kontribusi. Umpannya nyaris membuat Ari Maring membawa PSIM unggul di awal babak dua.

Laga berjalan lebih ketat dan keras ketika memasuki menit 60. Agus Suhendra mendapat kartu kuning kedua dari wasit sehingga Persiraja harus bermain dengan sepuluh orang. Namun, keunggulan jumlah pemain tidak serta merta membuat PSIM mudah menguasai pertandingan. Persiraja malah lebih efektif menyerang lewat komando Mane Traore. Pergerakan striker yang diantarkan dari Liga Thailand ini membuat Kim Bong Jin melakukan pelanggaran yang berbuah kartu kuning.

Pelatih Persiraja, Achmad Zulkifli

memasukkan Ferdinand Sinaga menit 70. Ia juga memasang lima bek lalu mengincar momen serangan balik ketika Hariono dan kawan-kawan membangun serangan. Situasi ini menyulitkan para gelandang PSIM mengirim bola ke para striker dalam kotak penalti. Namun, ketatnya pertahanan Persiraja hanya bertahan lima menit. Sambaran Ari Maring memanfaatkan kesalahanantisipasi bek Persiraja membawa Laskar Mataram unggul satu gol.

Intensitas permainan meninggi usai gol Ari Maring. Kedua tim sama-sama tak mau kalah merebut bola di lini tengah sehingga kerap bermain keras. Arya Geryan mendapat kartu kuning. Ketika kemenangan sudah di depan mata, PSIM harus menelan kenyataan pahit ketika Ferdinand Sinaga menyamakan skor 1-1 yang bertahan hingga akhir pertandingan. PSIM gagal merebut tiga angka di depan pendukung sendiri. (Des)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005